

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERKOPERASIAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BUDI KARYA LUBUK TERAP SOREK SATU

Herliana Wahyuningsih¹

¹*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

E-mail: herlianawahyuningsih@student.uir.ac.id

Dian Saputra²

²*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau*

E-mail: saputradian@eco.uir.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu dengan tujuan untuk mengetahui apakah praktik akuntansi yang digunakan oleh Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan desain kualitatif. Teknis analisis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, atau studi data yang mencirikan kata atau kalimat dan menghasilkan kesimpulan dengan mengambil pendekatan teoretis dan logis untuk subjek yang ada. Temuan studi menunjukkan bahwa koperasi belum membuat laporan keuangan dan prosedur akuntansi yang transparan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, lembar kerja, dan laporan keuangan merupakan langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu tidak menggunakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Kata kunci: penerapan akuntansi, koperasi simpan pinjam, akuntansi berterima umum.

Abstract

This research was conducted at the Savings and Loans Cooperative Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu with the aim of knowing whether the accounting practices used by the Savings and Loans Cooperative Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu were following generally accepted accounting principles. This study uses a descriptive methodology and a qualitative design. Technical analysis uses descriptive qualitative data analysis or data studies that characterize words or sentences and produce conclusions by taking a theoretical and logical approach to the existing subject. The study findings show that cooperatives have not made financial statements and accounting procedures that are transparent. Therefore, it is important to review the methods used in the preparation of financial statements. Transactions, journals, ledgers, trial balances, adjusting journals, worksheets, and financial statements are the first steps in preparing financial statements. After doing the research, it can be concluded that the Savings and Loans Cooperative Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu does not use accounting by generally accepted accounting standards.

Keywords: accounting application, savings, and loan cooperative, generally accepted accounting

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seseorang hukum mengacu pada prinsip dan kaidah ekonomi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup anggotanya. Setiap anggota koperasi mempunyai hak yang sama dalam pemungutan suara, tanpa memandang pada

besarnya kecilnya modal yang ditanam serta jasa yang diberikan, sehingga kekuasaan tertinggi pada anggota melalui rapat anggota tahunan (Utami, 2021).

Semakin berkembangnya berbagai bisnis di Indonesia, sejak dimulainya pada tanggal 1 Januari 2011, kebijakan akuntansi koperasi ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dengan harapan, SAK ETAP bisa memberikan kemudahan bagi perusahaan kecil dan menengah untuk menyusun sendiri laporan keuangannya. Laporan keuangan koperasi memiliki standar akuntansi yang memberikan informasi mengenai status keuangan yang bermanfaat dalam mengembangkan usaha serta dapat digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan oleh pengurus.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Lubuk Terap Sorek Satu di Kecamatan Bandar Petalangan, yang memiliki kantor pusat dengan nama Koperasi Lubuk Terap Sorek. Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu untuk mengakui dan mencatat pendapatan dan beban menggunakan dasar pencatatan accrual basis. Metode accrual basis mengakui adanya penerimaan dan pengeluaran dicatat ketika saat terjadi transaksi. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu yaitu dengan menyusun daftar pembayaran angsuran anggota setelah itu koperasi membuat buku kas bulanan, hasil catatan dari kas bulanan tersebut kemudian dibuat laporan keuangan dimana koperasi ini membuat Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Kas, Laporan SHU, Evaluasi Perkembangan Koperasi, Dan Daftar Inventaris Kantor.

Pada penyajian neraca Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu terdapat dua bagian. Akun disisi bagian Aktiva yang pertama diurutkan yaitu saldo kas sebesar Rp111.626.200, lalu saldo pinjaman anggota sebesar Rp2.598.342.300, saldo pinjaman karyawan berjumlah nol dikarenakan tidak tersedia saldo pinjaman khusus terhadap karyawan, dan yang terakhir disisi bagian aktiva akun inventaris sebesar Rp86.150.337. Total keseluruhan jumlah di bagian akun aktiva yaitu sebesar Rp2.796.118.337. Untuk saldo pinjaman anggota memiliki jumlah yang cukup besar, atas pinjaman yang diberikan tersebut terdapat kredit macet yaitu pada tahun 2020 dengan total pokok pinjaman sejumlah Rp20.836.300.

Pada disisi Pasiva diurutkan terdapat modal yang sebesar Rp1.430.000.000, simpanan anggota sebesar Rp19.845.600, biaya cadangan sebesar Rp682.732.621, dan akun terakhir dibagian sisi pasiva yaitu laba dimana jumlahnya sebesar Rp663.540.616. Total keseluruhan jumlah dibagian akun pasiva sebesar Rp2.796.118.837.

Penyajian neraca Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu tidak menjelaskan bagian kewajiban seperti simpanan pokok, simpanan wajib dan sisa hasil usaha SHU yang belum dibagikan seperti layaknya laporan keuangan koperasi pada umumnya. Alasannya karena koperasi simpan pinjam budi karya lubuk terap sorek satu telah menggunakan sistem baru menurut pengakuan pengurus koperasi tersebut dimana koperasi itu telah menggabungkan antara simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela menjadi satu dan terbentuklah akun di neraca yaitu simpanan anggota, terkait Sisa Hasil Usaha (SHU) di bagian neraca alasannya koperasi tersebut menggantinya dengan laba yang di peroleh satu tahun dari koperasi tersebut sebesar Rp 663,540,616.

Koperasi simpan pinjam budi karya lubuk terap sorek satu membentuk dana cadangan pada tahun 2020 sebesar Rp 682,732,621. Dana cadangan yang didapatkan dari hasil usaha dicatat dalam perkiraan cadangan. Tujuan menggunakan cadangan tersebut belum dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pada laporan keuangan koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu terdapat kesalahan dimana tidak mencatat akumulasi penyusutan yang seharusnya berada dibagian neraca. Meskipun koperasi tersebut telah mencatat beban penyusutan pada bagian laba rugi yang terlihat pada. Dalam pengakuan nilai inventaris pada laporan aset tetap koperasi budi karya lubuk terap sorek satu dinilai tidak tepat karena terdapat kekeliruan dalam melakukan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus.

Dari sini maka dapat dirumuskan masalah berupa apakah Koperasi Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu sudah menerapkan akuntansi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Siklus Akuntansi

Akuntansi adalah tahapan demi tahapan yang dilalui dengan melakukan identifikasi, melakukan pengukuran dan melaksanakan pelaporan akan informasi keuangan entitas, yang berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas sesuai yang diharapkan dengan menggunakan informasi tersebut (Situmorang & Hapsari, 2019).

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus ditempu oleh akuntan mulai dari aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas atau transaksi perusahaan dalam bentuk informasi laporan keuangan (Riswanto et al., 2017). Tahapan dalam siklus akuntansi, sebagai berikut: analisis transaksi keuangan, pencatatan transaksi, proses posting pencatatan tanggal transaksi, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan setelah neraca saldo, membuat jurnal penutup, neraca saldo penutup (Latuconsina, 2019).

Penggunaan Jurnal Khusus

Jurnal khusus dirancang untuk mencatat satu jenis transaksi yang terjadi berulang kali, karena kebanyakan perusahaan memiliki banyak transaksi pembayaran kas, perusahaan-perusahaan tersebut mungkin menggunakan jurnal khusus untuk mencatat pembayaran kas dan juga akan menggunakan jurnal khusus lain untuk mencatat penerimaan kas. Jurnal khusus terdiri dari 4 jenis, yaitu jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal pengeluaran kas (Warren et al., 2014).

Pembuatan Penyesuaian

Saldo akun merupakan suatu buku yang berisi semua catatan dengan saldo awal dari setiap catatan yang telah dibuat dalam catatan dengan ukuran tertentu dari kas yang ditetapkan pada debit dan kredit. Ada keputusan-keputusan yang harus dipegang teguh dalam menetapkan atau menyusun neraca saldo. Pertama, neraca saldo dimulai dengan akun aktiva tetap dan pada saat itu ke akun risiko, akun modal (nilai) pemilik, catatan pembayaran, terakhir dengan akun-akun beban. Kedua, jumlah yang terkandung di sisi debit harus setara dengan sisi kredit lengkap. Jika ada sesuatu yang tidak terlalu mirip, itu harus ditemukan di mana kesalahannya. Seorang individu tidak bisa mendapatkan laporan keuangan secara benar jika keseimbangan awal tidak disesuaikan (Catur, 2016).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang didalamnya disajikan informasi keuangan perusahaan dengan kegunaan pengambilan keputusan. Setiap perusahaan

harus menyajikan laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, neraca atau laporan posisi keuangan, laporan ekuitas pemilik, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Oryza, 2021).

Piutang, Pengakuan Piutang, dan Akuntansi Piutang Macet

Piutang merupakan kredit yang disalurkan kepada pihak lain dalam laporan posisi keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan. Perusahaan pembiayaan selain bank mengklasifikasikan piutang menurut jenis pembiayaan misalnya piutang pembiayaan konsumen, piutang pembiayaan sewa, dan piutang pembiayaan kartu kredit.

Piutang diakui pada laporan posisi keuangan jika entitas tersebut menjadi bagian dalam kontrak piutang tersebut dalam transaksi penjualan ataupun pendapatan pengakuan piutang dikaitkan dengan pengakuan pendapatan. Saat perusahaan telah mengakui pendapatannya maka perusahaan akan mengakui piutangnya. Sesuai dengan PSAK 55 piutang diakui oleh entitas sebesar nilai wajar nilai wajar merupakan harga perolehan atau nilai pertukaran antara kedua belah pihak pada tanggal transaksi. Nilai pertukaran ini dapat dipengaruhi oleh adanya hubungan relasi karenanya piutang dari pihak relasi perlu diungkapkan secara khusus.

Untuk mencatat piutang tak tertagih dapat menggunakan metode penyisihan dan juga penghapusan langsung. Penyisihan adalah jumlah piutang yang diperkirakan perusahaan yang tidak dapat ditagih. Dengan mengurangi penyisihan dari piutang usaha akan dihasilkan jumlah bersih yang diharapkan. Metode penghapusan langsung merupakan metode penghapusan piutang yang langsung dihapus dari saldo piutang perusahaan apabila piutang tersebut memang benar-benar tidak dapat ditagih setelah melakukan berbagai upaya penagihan.

Hipotesis Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah dari teori-teori yang sudah dimasukkan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: penerapan Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu belum sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek merupakan tempat penelitian yang bersifat kualitatif ini dilakukan. Data laporan keuangan periode dua tahun 2019–2020 digunakan untuk analisis. Karena peneliti berusaha untuk memahami fakta yang berbeda, memahami pendapat, menilai, dan memberikan wawasan tentang berbagai topik, data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Peneliti harus mengumpulkan data langsung dari sumbernya, memahaminya, menganalisis temuan penelitian, dan mengomunikasikan kesimpulan untuk mencapai hal ini (Sigit Hermawan & Amirullah, 2016).

Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu yang berlokasi di JL. Lintas Timur Desa lubuk terap Kec. Bandar Petalangan sorek satu.

Jenis dan Sumber Data

Data primer dikumpulkan langsung dari pihak pertama atau sumber aslinya. Untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penelitian, data ini dikumpulkan. Wawancara langsung dengan ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi yaitu individu yang mengetahui laporan keuangan koperasi, digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer. Data sekunder dikumpulkan langsung dari pihak pertama atau sumber aslinya. Untuk menjawab

pertanyaan yang diajukan oleh penelitian, data ini dikumpulkan. Wawancara langsung dengan ketua, sekretaris, dan bendahara koperasi yaitu individu yang mengetahui laporan keuangan koperasi, digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data primer.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu

Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu berdiri sejak 23 Mei 2005 yang berkedudukan di jalan Lintas Timur Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan Desa Lubuk Terap yang saat ini memiliki anggota 259 orang. Koperasi ini merupakan anak cabang dari Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek. Koperasi ini memiliki maksud didirikan sebagai pemenuhan kesejahteraan ekonomimasyarakat dan anggota.

Aktivitas Operasi Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu

Pengelolaan Koperasi ini sendiri adalah ketua dan karyawan Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu melalui penyediaan layana terdepan dan transparansi sejelas-jelasnya kepada sesama anggota yang memiliki asas kekeluargaan hingga pada akhirnya koperasi ini dapat dijalankan dengan lancar dan diharapkan dapat berdiri lama. Salah satu tujuan yang didirikan koperasi yaitu memperoleh suatu manfaat ekonomi yang layak dan dapat mensejahterakan anggotanya.

Dasar Pencatatan

Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu dalam melakukan pencatatan menggunakan metode Accrual Basis yaitu diakui saat adanya transaksi sebesar nilai nominal. Pada saat transaksi dalam koperasi, kas belum diterima namun pendapatan dicatat pada saat terjadinya transaksi tersebut. Begitupun dengan pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun biaya tersebut belum dibayar. Dengan metode pencatatan akrual ini maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satau sudah sesuai dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Proses Akuntansi

Tahapan akuntansi yang diterapkan pada koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu belum sepenuhnya memiliki kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Sebab pada koperasi ini belum dilaksanakannya penjurnalan, aktivitas posting ke buku besar, hingga koperasi juga belum membuat laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan koperasi. Hal ini disajikan dengan hasil penelitian.

Pertama, tahap pencatatan Dalam tahapan pencatatan diketahui bahwa koperasi belum melakukan proses penjurnalan. Melainkan koperasi hanya membuat daftar pembayaran atas angsuran tiap anggota yang berguna untuk mengetahui terkait simpanan wajib, jasa pinjaman dan pembayaran piutang anggota tersebut. Kemudian menambahkan jumlah secara keseluruhan ke dalam buku kas bulanan.

Tabel 1.1
Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya
Buku Kas
Per 31 Desember 2020

No	Uraian	Jumlah	No	Uraian	Jumlah
1	Saldo Kas bulan lalu	Rp35.363.600	1	Pinjaman :	
2	Simpanan Wajib Anggota	Rp19.845.600	1.	Defliwati	Rp25.000.000
3	Jasa pinjaman Anggota	Rp15.095.000	2.	Nuryanis	Rp15.000.000

4	Anggsuran Tutup pinjaman AnSudirman :	Rp60.890.000	3. Suhartini	Rp8.400.000
5	a. Anggsuran 3 bulan x Rp10.000.000	Rp30.000.000	4. Irfan Nuryanto	Rp7.900.000
	b. Jasa 3 Bulan xRp1.000.000	Rp3.000.000	5. Sudirman	Rp9.400.000
	Tautup Pinjaman AnYusliana :		6. Juliana	Rp15.590.000
6	a. Anggsuran 7 bulan x Rp5.000.000	Rp35.000.000	2 Biaya Adm	
	b. Jasa 7 Bulan x Rp500.000	Rp3.500.000	Konsumsi	Rp2.400.000
			Uang Lalah Pengurus	Rp2.800.000
			Saldo	Rp4.578.000
				Rp111.626.200
	Jumlah	Rp202.694.200	Jumlah	Rp202.694.200

Kedua, tahap penggolongan, Tahap penggolongan merupakan pemidahan/memposting informasi dari jurnal ke buku besar. Buku besar dapat memberikan informasi tentang saldo atau nilai transaksi pada setiap kode perkiraan dalam satu periode akuntansi. Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu tidak membuat buku besar dengan alasan memakan waktu yang banyak. Biaya dalam pengerjannya dan keterbatasan pengetahuan ilmu akuntansi yang dimiliki oleh pengurus koperasi. Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu sebaiknya menggunakan buku besar agar koperasi dapat mengetahui saldo setiap saat dari masing-masing akun dan dapat langsung mengetahui keadaan saldo normal dari akun tersebut.

Tabel 1.2
Daftar Akun Buku Besar
Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya

No	Akun	No	Akun
1	Aset	4	41 Pendapatan Jasa
	11 Kas		42 Provision
	12 Piutang		43 Penjualan Inventaris
	13 Pinjaman Karyawan	5	Beban
	14 Inventaris		51 Beban Gaji
2	Liability		52 Beban Adm
	21 Simpanan Sukarela		53 Beban Konsumsi
3	Equity		54 Beban THR
	31 Modal		55 Beban Sewa
	32 Simpanan Wajib		56 Beban Penyusutan
	33 Simpanan Pokok		57 Pengembalian Deposito
	34 Cadangan		

Ketiga, tahap pengikhtisaran, koperasi tidak membuat neraca saldo yang mana berfungsi untuk memberikan kesamaan antara sisi debit dan kredit sehingga memudahkan untuk menentukan keakuratan perhitungan akun sedangkan penyesuaian dilakukan untuk memeriksa apakah ada transaksi yang belum dicatat. Sehingga tahap pengikhtisaran pada proses akuntansi Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Tabel 1.3
Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya
Neraca saldo
Desember 2020

Nama akun	Debit	Kredit
Kas	111.626.200	
Putting	81.290.000	
Pendapatan Jasa		15.095.000
Simpanan wajib		19.845.600
Pembayaran angsuran		167.753.600
Beban koperasi	9.778.000	
Total	202.694.200	202.694.200

Keempat, tahap penyesuaian, tahap penyesuaian merupakan aktivitas analisa akun-akun pada akhir periode sebelum laporan keuangan disiapkan. Digunakan ayat jurnal penyesuaian yang berguna untuk memuktahirkan saldo akun pada akhir periode. Pada Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu tidak melakukan tahap penyesuaian atas akun-akun yang perlu disesuaikan. Salah satunya yaitu akun sewa kantor. Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu tidak terlihat menyajikan sewa dibayar dimuka pada neraca. Berdasarkan wawancara kepada bagian akuntansi koperasi diketahui bahwa, Sewa kantor pada laporan arus kas tahun 2020 Rp52.500.000 merupakan pembayaran sewa kantor yang dibayar 1 januari 2020 untuk sewa kantor dua tahun yaitu periode 2020 dan 2021. Pada akhir periode yaitu 31 Desember 2020 seharusnya koperasi membuat jurnal penyesuaian karena sewa kantor dibayar dimuka telah terpakai selama setahun.

Berikut ini jurnal pada saat melakukan pembayaran sewa pada 1 januari 2020:

Sewa kantor dibayar dimuka	:	Rp52.500.000
Kas	:	Rp52.500.000
Jurnal penyesuaian yang harus dibuat pada 31 Desember 2020	:	
Beban Sewa Kantor	:	Rp26.250.000
Sewa Kantor dibayar dimuka	:	Rp26.250.000
Sewa kantor yang terpakai	:	Rp52.500.000/2

Pada sewa kantor tahun 2019 terdapat perbedaan jumlah yang dibayarkan dengan periode 2020, dimana tahun 2019 jumlah sewa kantor sebesar Rp80.000.000. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa, hal tersebut terjadi karena pada periode sebelumnya hingga tahun 2019 koperasi ini menyewa 2 ruko sebagai kantornya. Namun, karena dinilai penyewaan dua ruko terlalu berlebihan dan tidak memberi manfaat yang signifikan bagi koperasi, maka Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu hanya menyewa satu ruko saja.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka dapat dikatakan bahwa Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu belum menerapkan tahap penyesuaian akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Kelima, tahap pelaporan, berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan terdiri atas lima jenis pada umumnya. Yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, hingga catatan atas laporan keuangan. Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Maka dapat dinilai bahwa koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu dalam hal penerapan akuntansi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Penyajian Neraca

Berikut penyajian neraca oleh Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu:

Tabel 1.4
Koperasi Budi Karya
Neraca
31 Desember 2020

NoUraian	Jumlah	NoUraian	Jumlah
1 Saldo kas	Rp 111.626,200	1 Modal	Rp 1.430,000,000
2 Saldo pinjamananggota	Rp 2.598,342,300	2 Simpanananggota	Rp 19,845,600
3 Saldo pinjamankaryawan	-	3 Cadangan	Rp 682.732,621
4 Inventaris	Rp 85.150,337	4 Laba	Rp 663.540,616
Jumlah	Rp 2.796,188,837	Jumlah	Rp 2.796,188,837

Laporan Laba Rugi

Dalam hal ini koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu belum menerapkan prinsip sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

Tabel 1.5
Koperasi "Budi Karya"
Rugi/Laba
31 Desember 2020

I	PENDAPATAN	JUMLAH	TOTAL
1	Jasa Pinjaman	Rp. 1.567.741.700	
2	Provisi	-	
3	Administrasi	Rp. 147.353.400	
4	Penjualan Interview	-	
5	Lain-lain	-	
			Rp. 1.715.095.100
II	PENGELUARAN		
1	Gaji Karyawan/ti	218.680.000	
2	Biaya Umum	Rp. 452.203.600	
3	THR/THN	Rp. 12.045.800	
4	Pengiriman Provisi	-	

5	Kontrak Kantor	Rp. 52.500.000	
6	Penyusutan Inventaris	Rp. 16.125.084	
7	Cadangan		
8	Lain-lain		Rp. 1.051.554.484
	SHU		Rp. 963.540.616

Penyajian Laporan Arus Kas

Koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu telah menyusun laporan arus kas dan menyajikannya dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa Koperasi ini dalam hal penyajian laporan arus kas telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Laporan Perubahan Ekuitas

Koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu terkait penyusunan laporan perubahan ekuitas dinilai belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena Koperasi ini belum menyusun ataupun menyajikan laporan perubahan ekuitas, dan perlunya mencantumkan akun pengembalian deposito yang diberikan ke koperasi pusat sebagai pengurang dari SHU. Berikut ini laporan perubahan ekuitas yang seharusnya dibuat oleh koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu.

Tabel 1.6
Koperasi Budi Karya
Laporan Perubahan Ekuitas
31 Desember 2020

Saldo awal	Rp 1.000.000.000
Simpanan pokok	Rp 3.899.120
Simpanan wajib	Rp 9.992.800
SHU Belum dibagikan	Rp 963.540.616
Pengembalian Deposito	(Rp300.000.000)
Modal akhir	Rp 1.677.432.536

Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan terakhir yang biasanya menjadi bagian dari laporan keuangan yaitu catatan atas laporan keuangan. Pada koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Seharusnya berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan wajib disajikan secara lengkap salah satunya yaitu wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan. Hal ini berguna untuk memberikan informasi tambahan terkait pencatatan Sehingga dalam hal ini dinilai bahwa Koperasi ini belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

KESIMPULAN

Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu bergerak pada bidang simpan pinjam saja. Untuk proses pencatatan pendapatan dan juga beban pada Koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terap sorek satu telah menggunakan metode pencatatan accrual basis, yang dalam artian pengakuan dan atas penerimaan dan juga pengeluaran akan dicatat ketika terjadinya transaksi. Karena Koperasi ini belum melaksanakan aktivitas penjurnalan, posting ke buku besar, dan belum membuat neraca saldo. Koperasi memiliki aktiva tetap. Pada

penyajian neraca koperasi tidak menjelaskan simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta salah dalam pemberian nama akun. Dalam hal penyajian laporan perubahan ekuitas, pada koperasi simpan pinjam Budi karya lubuk terapsorek 1 belum diterapkan dengan baik. Karena belum disusun laporan perubahan ekuitas yang menjabarkan pos atas perubahan modal dan juga perubahan ekuitas pemilik. Koperasi Simpan Pinjam Budi Karya Lubuk Terap Sorek Satu sudah membuat laporan arus kas yang menjelaskan tentang arus kas keluar dan arus kas masuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Catur, S. (2016). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fauzi, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Peringkat Sukuk* [Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta]. <https://doi.org/10/LAMPIRAN.pdf>
- Latuconsina, Y. M. (2019). Logika Menyusun Jurnal Umum dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Advantage*, 8(1), 15–21.
- Oryza, L. S. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Smp Negeri 3 Tembilahan Hulu Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragirihilir* [Other, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/5842/>
- Riswanto, A., Ningsih, S. R., & Daryati, D. (2017). Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha: Analisis Peranan Dan Efektifitas Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1169–1176.
- Sigit Hermawan, S. E., & Amirullah, S. E. (2016). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Situmorang, D., & Hapsari, V. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Belajar Akuntansi Di Daerah 3t. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 7(1), 77–84.
- Utami, A. B. (2021). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman* [Other, Universitas Islam Riau]. <https://repository.uir.ac.id/5049/>
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, T. E., & Jusuf, A. A. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation* (4th ed.). Jakarta: Salemba Empat.